

**Judul** : Obat Covid-19 Harus Tepat Sasaran  
**Tanggal** : Sabtu, 17 Juli 2021  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 8

## Obat Covid-19 Harus Tepat Sasaran

Segala potensi kecurangan perlu dicegah sejak dini. Obat dan vitamin covid-19 gratis itu tidak boleh jatuh ke tangan orang yang tidak berhak.

**ANDHKA PRAGSTHO**  
 andhka@pragstho.com

**P**ADA Kamis (15/7), Presiden Joko Widodo menyatakan pemerintah akan memberikan 300 ribu paket obat dan vitamin gratis untuk warga terpapar oleh covid-19 di Jawa Bali yang menjadi isolasi mandiri di rumah.

Saat memberikan obat covid-19 dan vitamin kepada warga di Sumier Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara, pada Kamis malam, Presiden berharap berbagai bantuan dari pemerintah bisa membantu masyarakat yang terdampak oleh pandemi covid-19.

"Masyarakat bisa lebih tenang dalam menghadapi pandemi," ujarnya.

Wakil Ketua MPR Lestari Moerdijat mengapresiasi kebijakan pembagian obat covid-19 gratis tersebut tetapi dengan catatan. Menurut Lestari, demikian ia bisa disapa, pembagian obat dan vitamin covid-19 gratis perlu diimbangi dengan pengawasan yang ketat dan terlepas-campuk dua agar tidak disewakan.

Pada, situasi selangit obat di tengah meningkatnya permintaan saat ini membuat celah penyelewengan itu terbuka lebar. Wakilbus Partai

Nasdem itu mengemukakan permintaan yang tinggi itu bisa menggoda para pengas di lapangan untuk mengubah paket gratis tersebut menjadi berbayar atau mengalihkan obat gratis untuk dijual melalui toko-toko obat.

Untuk itu anggota DPR dari daerah pemilihan Jember II itu mengemukakan pentingnya aturan yang lengkap dan akurat mengenai penun dan secara nasional, dari produksi, kalibrasi, distribusi, hingga daya.

Dalam rangka mengomunikasikan obat covid-19 yang akan dibagikan itu, Panglima TNI Marskal Hadi Tjahjanto bersama Kaplet Jenderal Laryo Sign Praboso dan Kepala ENP Legen Gatot Warsono meninjau dan mengecek gudang obat di Kodim 0618, Bandung, Jawa Barat, kemarin.

Panglima TNI menguraikan obat yang keluar nanti harus berdasarkan permintaan dari koramil serta harus jelas pencatatannya. "Paskesmas harus mempunyai database," katanya.

Ketua DPP Partai Nasdem Martin Manuring yang juga Wakil Ketua Komisi VI DPR RI mengatakan distribusi obat covid-19 gratis kepada warga di zona merah merupakan hasil rapat DPR dengan BIRN farmas pada Rabu (7/7).

### Upaya Pemerintah Hadapi Kenaikan Kasus Covid-19

#### Pembagian Paket Obat Covid-19 Gratis

**Jumlah Paket**  
300 ribu paket (obat dan vitamin)

**10%:** Paket CIG

**60%:** Paket gejala demam dan anosmia

**30%:** Paket gejala demam dan batuk

**100%:** Paket gejala demam dan batuk

#### Penuhan Kapasitas Oksigen

**Kebutuhan Oksigen Jawa-Bali akibat Kenaikan Kasus Covid-19 (fortnight)**

**Upaya Memenuhi Kebutuhan Oksigen**

- Menaikkan produksi oksigen untuk industri 20%-100% dibebaskan untuk meds
- Aktif para swasta industri untuk oksigen cair rumah sakit
- Membagikan paket oksigen yang sudah mati di Cilacap (>100 ton)
- Meningkatkan dan industri memproduksi oksigen
- Melakukan impor dari dan semua internasional

#### Pembagian Bantuan Beras

**Jumlah Beras yang akan Dibagikan**

- 11 juta 500 ton beras (1 Kg x 10 kg)
- Akan dibagikan untuk daerah di Pulau Jawa dan Bali

**TARGET**

- 100% Penerima bantuan dan pekerjanya (termasuk keluarga) di daerah padat penduduk yang terkena PPKM darurat
- Kriteria penerima bantuan dapat ditentukan oleh tingkat status risiko di lapangan

Provinsi	Produksi (miliar)	Target	Jumlah KK	Kebutuhan beras (ton)	Biaya (Rp miliar)
DKI Jakarta	498.040	148.052	37.263	373	3,9
Banten	857.040	257.292	84.323	643	6,8
Jawa Barat	4.100.520	1.256.536	314.128	3.141	33,0
Jawa Tengah	4.119.920	1.236.979	308.085	3.080	32,4
DI Yogyakarta	803.140	190.942	37.736	377	4,0
Jawa Timur	4.585.870	1.375.781	343.948	3.439	36,1
Bali	196.920	59.075	14.769	148	1,6

**Keterangan:**  
 Jumlah penduduk meliputi pada September 2020. 1 Kg x 10 kg

**Kebutuhan oksigen**  
 Berdasarkan data Satgas Covid-19 yang dirilis 16 Juli 2021, kasus baru covid-19 di Indonesia kini sebanyak 304.915 orang. Mereka ialah pasien positif covid-19 yang masih menjalani perawatan di rumah sakit, isolasi terpusat, serta

isolasi. Selama, pemerintah mencatat ada 226.551 orang yang bersitus suspek.

Menurut Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan jumlah kasus covid-19 membuat kebutuhan oksigen medis naik lima kali lipat dari 400 ton/hari menjadi 2.000 ton/hari. Pene-

mutan harus mencari terdistribusi untuk memenuhinya.

"Sekarang, ada sekitar 250 ton tambahan yang datang dari industri dalam negeri," ujar Budi sesuai mengungkap terbatat, kemana.

Selain itu, Kementerian Kesehatan tengah melakukan

pengadaan 30 ribu oksigen konsentrasi berkapasitas 10 liter per menit yang bisa dipakai di rumah, untuk menyugai kebutuhan 600 ton oksigen.

Presiden Direktur PT Arelka Gas Industri Rachmat Harsono mengaku pihaknya telah

mengurangi hampir 90% oksigen industri menjadi oksigen medis. Selain produksinya, ujar Rachmat, Indonesia memiliki empat produsen oksigen lain. "Kalau kita off-out, menurut saya masih cukup," katanya. (Halua Sri Ter 11 2)

Sumber: Media Indonesia